

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III  
MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NELLA MEIRISSA**

**NIM. 200209087**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III  
MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**NELLA MEIRISSA**

**NIM. 200209087**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Irwandi, S. Pd. I., M.A.**

**197309232007011017**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI KELAS III MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal: Selasa: 17 Desember 2024  
16 Jumadil Awal 1446 H

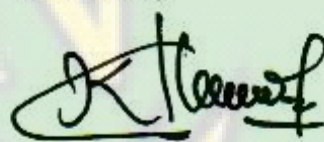
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Irwandi, S.Pd. I., MA.**  
NIP. 197309232007011017

Sekretaris,



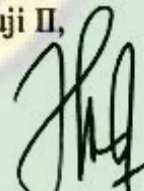
**Fanny Fajria, M.Pd.**  
NIP. -

Penguji I,



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198110182007102003

Penguji II,



**Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nella Meirissa  
NIM : 200209087  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III MIN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat asaya pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya sikap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 September 2024  
Yang Menyatakan,



  
Nella Meirissa

NIM. 200209087

## ABSTRAK

Nama : Nella Meirissa  
NIM : 200209087  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tanggal Sidang : 17 Desember 2024  
Judul Penelitian : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III MIN 2 Banda Aceh  
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd. I., M.A.  
Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, siswa mengalami kejenuhan karena guru kurang menggunakan model dalam pembelajaran. Sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru secara langsung, hal ini mengakibatkan siswa sulit dalam menyerap secara maksimal pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang dalam merespon apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *two stay two stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh, (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *two stay two stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh, (3) untuk menemukan hasil belajar siswa dalam penerapan model *two stay two stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi empat tahapan Yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan Subjek penelitian berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi aktivitas guru, Observasi aktivitas siswa dan tes. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil pengamatan aktivitas Guru pada siklus I yaitu 78,26%, pada siklus II menjadi 86,95%, dan pada siklus III mengalami Peningkatan sebesar 94,56%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 65,21%, pada siklus II menjadi 81,52%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90,21%. (3) Hasil belajar siswa yaitu 52,63%, pada siklus I, pada siklus II menjadi 73,68%, dan pada siklus III meningkat menjadi 92,10%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *two stay two stray* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul tentang: “penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Banda Aceh”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada pahlawan dunia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor yang telah menerima

penulis sebagai mahasiswa diperguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak/ibu dosen, para asistesten, dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
4. Bapak Irwandi, S.Pd,I.,M,A sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang telah meluangkan waktu, untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu.
6. Kepada kepala sekolah MIN 2 Merduati Banda Aceh, Ibu Mufyeni Musady, S.Pd.I dan kepada seluruh dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIN 2 Merduati Banda Aceh, kepada wali kelas III Ibu Rita Hariani, S.Pd dan siswa siswi yang sudah ikut berpartisipasi untuk membantu proses penelitian ini.

## PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda Arifin S.H dan pintu surga saya Ibu Nazma. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terimakasih telah senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelarnya, semoga Ayah dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Abang dan kakak terimakasih, Arisah Putra, S.kom., Desy Risma Yani S.K.M., Nelly Rilta Fitri S.kel., yang selalu memberikan dukungan, dorongan, motivasi hingga penulis bisa sampai ke tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
3. Kepada seluruh sahabat seperjuangan terbaik saya, khususnya Maulida, Tri Yuya Oktiananda, Nabila Madinah Effendy, Nola Ervina, Raihan Novera, Eka murtia, Annisa Mardia Panjaitan dan Yesi Novita yang telah kebersamai penulis selama perjalanan ini serta meluncurkan dukungan baik tenaga, waktu, dan motivasi yang begitu luar biasa untuk penulis.
4. Kepada sahabat tersayang saya, Maulida, terimakasih banyak menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi peneliti yang selalu menemani serta menyaksikan segala perjuangan peneliti dalam hal apapun. Terimakasih untuk segala semangat, doa dan dukungan yang selalu diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Nella Meirissa. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Nella. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri. Terimakasih sudah sekuat itu diri.

Banda Aceh, 5 September 2024  
Penulis,

Nella Meirisa  
NIM. 200209087

## DAFTAR ISI

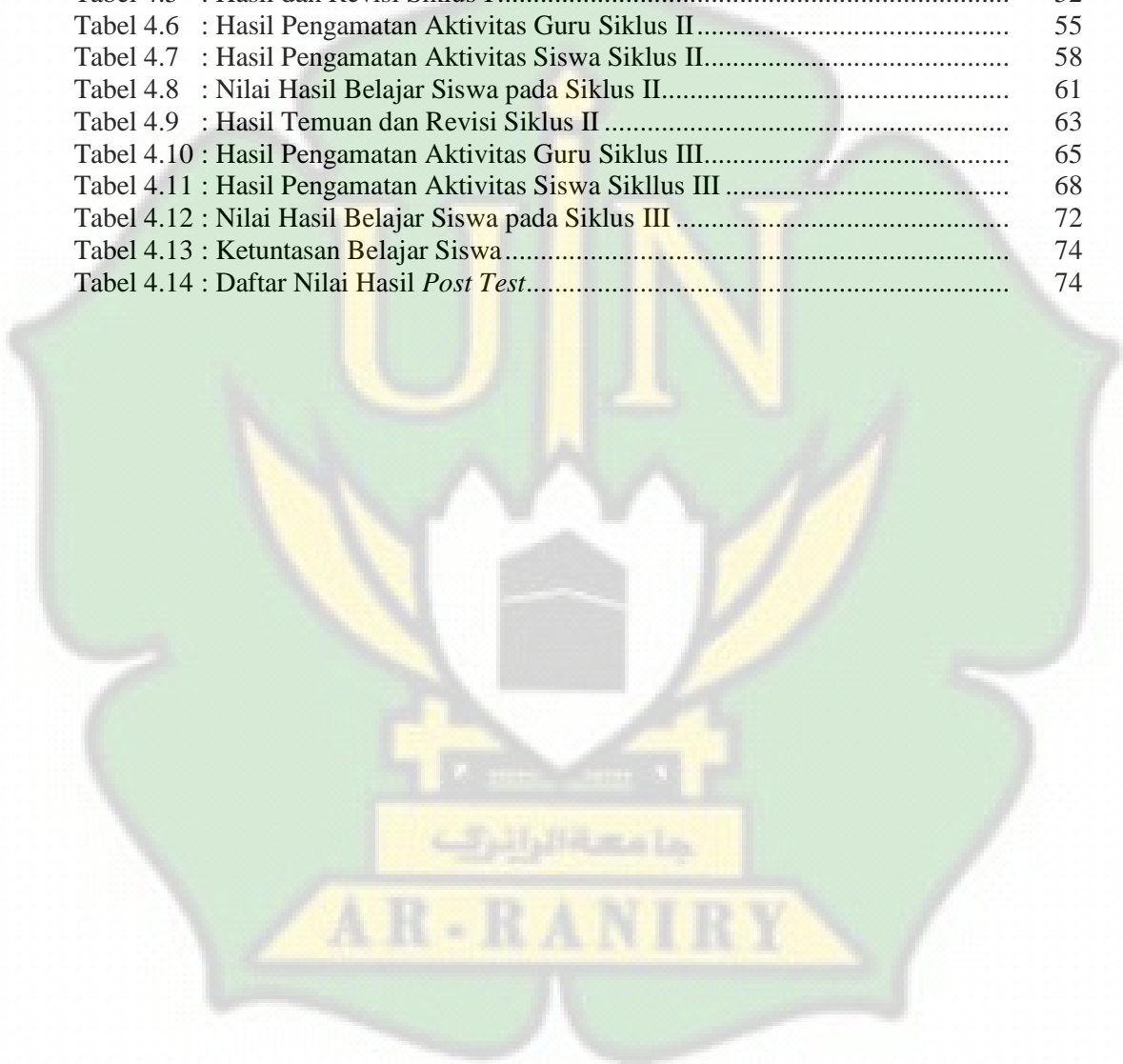
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	10
B. Hasil Belajar.....	17
C. Materi Pembelajaran IPAS.....	21
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Indikator Keberhasilan.....	28
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data Hasil Belajar.....	37
F. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Siklus I.....	41
C. Siklus II.....	53
D. Siklus III.....	64
E. Pembahasan Penelitian.....	76
F. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran.....	76
G. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.....	77
H. Hasil belajar.....	78

<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di MIN 2 Banda Aceh.....	40
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.4 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 4.5 : Hasil dan Revisi Siklus I.....	52
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	55
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.8 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	61
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Siklus II.....	63
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	65
Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Sikllus III.....	68
Tabel 4.12 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	72
Tabel 4.13 : Ketuntasan Belajar Siswa.....	74
Tabel 4.14 : Daftar Nilai Hasil <i>Post Test</i> .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Grafik Aktivitas Guru.....	46
Gambar 4.2 : Grafik Aktivitas Siswa .....	49
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Belajar Siswa .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry .....	85
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry .....	86
Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.....	87
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari MIN 2 Kota Banda Aceh.....	88
Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	89
Lampiran 6 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I.....	90
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	104
Lampiran 8 : Lembar Kunci Jawaban LKPD (Siklus I).....	106
Lampiran 9 : Lembar Soal Tes Siklus I.....	109
Lampiran 10: Lembar Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I.....	110
Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	113
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	117
Lampiran 13: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II.....	121
Lampiran 14: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....	132
Lampiran 15: Kunci Jawaban LKPD Siklus II.....	134
Lampiran 16: Soal Tes Siklus II.....	137
Lampiran 17: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II.....	138
Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	140
Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	144
Lampiran 20: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus III.....	148
Lampiran 21: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III.....	158
Lampiran 22: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	162
Lampiran 23: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	166
Lampiran 24: Lembar Soal Post Test.....	170
Lampiran 25: Kunci Jawaban Soal Post Test.....	172
Lampiran 26: Dokumentasi Penelitian.....	175
Lampiran 27: Daftar Riwayat Hidup.....	176

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerimaan proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak yang lahir, tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam mencapai kematangan fisik dan mental masing-masing anak. Di dalam keluarga, setiap anak memperoleh pengaruh yang mendasar sebagai landasan pembentukan pribadinya. Untuk lebih meningkatkan potensi pada diri anak, orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah, akan tetapi mereka mengirimkan atau menitipkan anaknya ke sekolah, agar mampu memenuhi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan pendidikan pada anak tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki peserta didik

---

<sup>1</sup> Awal Asy'ari (2017), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTSN 1 Kota Agung Tanggamus*, [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung], Lampung.

atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, ataupun sebagai individual.<sup>2</sup>

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal yang artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dandilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>3</sup>

Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>4</sup> Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna yaitu dengan cara menerapkan model yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model tersebut salah satunya adalah model *Two Stay Two Stray(TS-TS)*. Model *TS-TS* bisa digunakan dalam

---

<sup>2</sup> Awal Asy'ari (2017), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTSN 1 Kota Agung Tanggamus*, [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung], Lampung.

<sup>3</sup> Awal Asy'ari (2017), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTSN 1 Kota Agung Tanggamus*, [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung], Lampung.

<sup>4</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 51.



semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik.<sup>5</sup>

Model pembelajaran dua tinggal dua tamu adalah dua orang peserta didik tinggal di kelompok dan dua orang lagi bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya sedangkan yang bertamu mencatat hasil diskusi kelompok yang di kunjunginya.

Menurut Miftahul Huda Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan system pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi<sup>5</sup>. Sedangkan menurut Shoiminarif model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dua tinggal dua tamu adalah dua orang peserta ditinggal di kelompok dua orang bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang di kunjunginya.<sup>6</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa model *TS-TS* adalah model dengan menggunakan kerja kelompok yang terdiri dari empat orang dimana dua orang tinggal dan dua bertamu. Dengan kerja kelompok akan menimbulkan kerja sama. Selama proses belajar berlangsung, peserta didik akan mempelajari yang berkaitan dengan tugas kelompok. setelah itu guru mengarahkan dua orang bertamu untuk memperoleh informasi dan dua yang tinggal membagikan informasi kepada kelompok lain yang bertamu. Kemudian siswa mencocokkan temuan mereka dan

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), h. 207.

<sup>6</sup> Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 ), h. 222.

mempresentasikannya di depan kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III B MIN 2 Banda Aceh pada tanggal 24 Mei 2024, dalam proses pembelajaran siswa mengalami kejenuhan dan guru juga kurang dalam memilih atau menggunakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan kurangnya penerapan model pembelajaran sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru secara langsung, karena itu dapat mengakibatkan siswa sulit dalam menyerap secara maksimal pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga didalam proses pembelajaran siswa kurang dalam merespon apa yang disampaikan oleh guru atau proses pembelajaran tersebut kurang menyenangkan bagi siswa. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menyerap secara maksimal pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran (KTTP) yang ditentukan oleh sekolah tersebut. KTTP yang ditetapkan secara individual adalah 75 dan klasikal 80%.<sup>7</sup>

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III MIN 2 Banda Aceh”. Peneliti memilih model tersebut dikarenakan Model *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang belum diterapkan oleh guru MIN 2 Banda Aceh. Dengan adanya penerapan model

---

<sup>7</sup> Reka Dewi Saputri, (2020), *Penerapan Model Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di kelas IV MIN Sabang*. [Skripsi, Universitas Negeri Ar-raniry] Banda Aceh.

tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan model *Two Stay Two Stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menerapkan model *Two Stay Two Stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *Two Stay Two Stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model *Two Stay Two Stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh.
3. Untuk menemukan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* di kelas III MIN 2 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Secara Praktis**

- a. Bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi dan wawasan.
- b. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis dan dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

### **2. Secara Teoritis**

- a. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar pada siswa
- b. Bagi siswa, dapat menguasai materi pembelajaran secara baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara pasti bahwa penggunaan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Model *Two Stay Two Stray***

Menurut Faturrahman, Model *Two Stay Two Stray* adalah dengan cara berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah

kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok.<sup>8</sup>

Menurut Suprijono, Model *Two Stay Two Stray* atau dua tinggal dua tamu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi antar kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Anggota kelompok lain yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.<sup>9</sup>

## 2. Hasil Belajar

Secara bahasa hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang di peroleh dari adanya usaha, hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>10</sup> Belajar

---

<sup>8</sup> Faturrahman, M. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

<sup>9</sup> Suprijono, A. 2014. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

<sup>10</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38.

adalah aktivitas mental atau psikis yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.<sup>11</sup> Secara istilah Nana Sudjana dalam Rohmalina Wahab menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>12</sup>

### 3. Pembelajaran IPAS

Penerapan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPAS merupakan salah satu perubahan cakupan materi materi pembelajaran yang harus dipahami oleh siswa sebagai bagian dari perubahan kurikulum merdeka. Salah satu ciri khas dalam kurikulum merdeka ialah Pembelajaran IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan alam serta lingkungan di sekitar kita dan telah dikenalkan sejak Sekolah Dasar. Melalui penerapan pembelajaran IPAS, rasa ingin tahu siswa yang semakin besar tentang fenomena yang ada atau pernah terjadi di lingkungannya. Keingintahuan siswa akan meningkat ketika mereka mempertimbangkan bagaimana fungsi alam dan bagaimana orang berinteraksi satu sama lain di lingkungannya.

Menurut Astuti ada tiga alasan untuk menggabungkan IPA dan IPS ke dalam IPAS: 1) siswa dari MI/SD dapat mempersepsikan sesuatu secara holistik; 2) mereka dapat mengembangkan pemikiran holistik tentang

---

<sup>11</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), h. 20.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

lingkungan alam dan sosial; dan 3) dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila.<sup>13</sup>

IPAS adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sekolah (IPS) untuk Sekolah Dasar (SD) digabung dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan nama mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Pembelajaran akan dilakukan pada materi pokok IPAS yaitu tentang materi kenali hewan di sekitar kita yang merupakan materi yang akan diajarkan di kelas III. Pada penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka yaitu Bab 1 Topik A (ada hewan apa saja disekitarmu). Topik B (Apakah semua hewan sama). Topik C (Mengapa hewan memiliki bentuk tubuh yang berbeda-beda). Dengan Tujuan Pelajaran (1) Mengenali keragaman hewan di sekitar kita. (2) Mengetahui bahwa anggota tubuh hewan memiliki bentuk anggota tubuh yang berbeda-beda. (3) Melakukan Penyelidikan fungsi bagian tubuh dan kaitannya dengan perilaku hewan.

---

<sup>13</sup> Dyaning Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2100–2112.